Debbie Bookchin: Gerakan perempuan di Bakur dan Rojava telah membuat kemajuan bersejarah bagi hak-hak perempuan

Sterk Sütcü

Artikel ini berisi wawancara yang dilakukan Jurnalis Rojava bersama anak perempuan dari Murray Bookchin, yaitu - Debbie Bookchin .. yang dengan serius mendedikasikan dirinya untuk menyebarkan dan mendukung secara penuh revolusi perempuan di Rojava. Wawancara ini dipublish bertepatan dengan Hari Perempuan Internasional beberapa waktu lalu - oleh Mezopotamya.

ANKARA - Mengutip kata-kata pemimpin PKK Abdullah Öcalan, "Sebuah masyarakat tidak akan pernah bebas tanpa pembebasan perempuan", semakin memperdalam pemahaman tentang apa yang harus ada dalam sebuah revolusi yang sesungguhnya, demikian ungkap Jurnalis Debbie Bookchin;

"Di Rojava, ke mana pun saya pergi, saya melihat keindahan yang luar biasa dari sebuah masyarakat yang memberdayakan perempuan untuk mengatur kehidupan mereka sendiri."

Pada hari-hari ini ketika kita menyaksikan kehancuran yang ditimbulkan oleh negara-bangsa yang didasarkan pada perampasan, pencurian nilai-lebih dan bunga (sewa) terhadap rakyat, diskusi tentang pembangunan yang baru terus berlanjut. Hal ini diakhiri dengan penerapan teori Konfederalisme Demokratis dari Pemimpin PKK Abdullah Öcalan di Rojava, di mana diskusi yang sama juga diadakan.

Kami berbicara dengan Debbie Bookchin, seorang jurnalis dan penulis Amerika, yang menyatakan pendapatnya untuk Rojava:

"Saya telah melihat dengan mata kepala sendiri apa yang dapat diubah oleh Konfederalisme Demokratis jika dipraktikkan".

Debbie Bookchin bercerita tentang ide dan filosofi Abdullah Öcalan, model libertarian perempuan di Rojava dan pemikirannya tentang kebebasan perempuan pada Hari Perempuan Internasional 8 Maret.

Anda mengikuti tulisan-tulisan Öcalan dengan seksama. Apa yang paling mengesankan Anda dalam tulisan dan gagasan Öcalan?

Salah satu hal yang paling mengesankan bagi saya dari tulisan Abdullah Öcalan adalah sejarahnya - dan yang paling penting - cara berpikirnya yang dialektis. Dengan melihat keseluruhan sejarah manusia, Öcalan memahami bahwa ada potensi-potensi sosial laten tertentu yang belum muncul, namun seharusnya, dalam masyarakat yang rasional, potensi-potensi itu akan muncul. Tidak seperti materialisme dialektis Marx, Öcalan tidak bersifat deterministik, melainkan dalam pengertian Hegelian, ia melihat keberadaan selalu dalam proses menjadi, dan oleh karena itu ia melihat sejarah manusia sebagai potensi yang dapat membebaskan semua manusia.

Pendekatannya terhadap modernitas demokratis dan pembebasan perempuan didasarkan pada cara berpikir dialektis ini dan menawarkan wawasan yang luar biasa tentang struktur sosial saat ini dan seperti apa bentuk masyarakat di masa depan. Dan oleh karena itu, apa yang ia tulis selalu mengandung optimisme, yang sangat saya hargai. Seperti yang ia simpulkan dengan sangat fasih dalam bagian ini dari buku terakhirnya,

"Tidak ada batasan untuk keinginan dan harapan, dan tidak ada hambatan serius untuk mencapainya kecuali individu itu sendiri. Yang diperlukan hanyalah sekilas kehormatan masyarakat dan sekilas cinta dan alasan untuk mencapainya!"

Apa pengaruh pemikiran Öcalan terhadap kebebasan perempuan dalam kehidupan kita? Jika Anda harus membagi hidup Anda menjadi dua, sebelum dan sesudah bertemu Öcalan, apa yang akan Anda katakan?

Tidak ada seorang pun dalam sejarah yang memusatkan penindasan terhadap perempuan seperti yang dilakukan Öcalan. Ayah saya sendiri banyak menulis tentang dominasi dan hierarki, termasuk penindasan terhadap perempuan. Namun..

Öcalan membawa hal ini ke tingkat yang lebih tinggi dalam memahami sejauh mana perempuan berada di ujung sistem patriarki yang memperbudak mereka secara fisik, psikologis, dan emosional, sehingga subjektivitas mereka disangkal dalam setiap aspek kehidupan.

Saya pikir sebelum membaca Öcalan, saya memahami hal ini pada tataran teoretis, namun setelah itu saya merasakannya pada tataran yang mendalam dengan cara yang tidak pernah saya rasakan sebelumnya. Dan klaimnya bahwa masyarakat tidak bisa bebas sampai perempuan bebas bertentangan dengan tradisi lama dalam sosialisme bahwa masalah perempuan bisa menunggu sampai "setelah revolusi" dan lebih jauh lagi pemahaman yang lebih dalam tentang apa yang harus dimiliki oleh revolusi yang sebenarnya.

Sebuah sistem yang dipimpin oleh perempuan didirikan di Rojava yang dipandu oleh ide-ide Öcalan yang sering merujuk pada ayahmu, Murray Bookchin. Anda juga pergi ke Rojava. Apa yang ada tentang perempuan dalam sistem

yang ada? Apakah mungkin untuk mengatakan bahwa ada sistem di mana perempuan hidup dengan bebas?

Sebelum saya menjawab pertanyaan tentang Rojava, saya ingin mengatakan sesuatu tentang ayah saya dan Öcalan. Seperti Pak Öcalan, ayah saya selalu menjadi yang pertama dan terutama seorang revolusioner, dan dia tidak pernah menjadi seorang akademisi, karena meskipun dia menulis 25 buku dan memberikan ceramah, dia tidak naik melalui sistem universitas atau bahkan tidak pernah kuliah. Jadi, selama sebagian besar hidupnya, para akademisi .. yang dalam banyak hal merupakan penjaga gerbang ide -

Tidak pernah memberikan penghargaan atas pemikiran orisinalnya tentang masalah ekologi yang berakar pada masalah sosial, perlunya demokrasi langsung konfederal dan perlunya etika ekologi yang didasarkan pada pendekatan dialektis terhadap sejarah manusia.

Memang, beberapa bagian dari filosofi ayah saya sering dicuri tanpa kredit dan digunakan dengan cara yang lebih biasa, seperti ide sederhana "kecil itu indah", untuk memberikan satu contoh, yang didasarkan pada ide-idenya yang lebih luas tentang perlunya desentralisasi kota dan praktik-praktik ekologis sebagai bagian dari penolakan terhadap kapitalisme dan restrukturisasi masyarakat secara menyeluruh. Hal ini telah berubah dalam 20 tahun terakhir berkat Bapak Öcalan. Tentu saja, Öcalan telah membaca banyak buku dan dipengaruhi oleh banyak pemikir. Namun, ia mengakui bahwa ia sangat terpengaruh oleh ide-ide ayah saya, dan ia selalu memberikan pujian kepada ayah saya untuk ide-ide ini, yang menunjukkan kejujuran intelektual yang luar biasa dan kehormatan Bapak Öcalan. Hal ini juga telah menarik generasi muda yang baru untuk terlibat dengan ide-ide ayah saya. Untuk kemurahan hati dan semangat ini, saya akan selamanya berterima kasih kepada Bapak Öcalan.

Dan untuk menjawab pertanyaan Anda secara singkat mengenai perempuan di Rojava. Sebelum saya mengunjungi Rojava, saya tahu bahwa saya akan menemukan tempat di mana perempuan akan memainkan peran yang kuat dalam kehidupan politik dan ekonomi, peran yang tidak seperti di tempat lain di dunia. Namun demikian, tidak ada yang mempersiapkan saya untuk melihat betapa berdaya perempuan di Rojava - dan bukan hanya perempuan Kurdi, tetapi juga perempuan dari setiap etnis. Dari percakapan saya dengan para wanita di Akademi Kongreya Star - Kobane, para perempuan di Jinwar, komandan juru bicara YPJ Nusrin Abdullah dan rekan-rekannya, para perempuan bijak di Mala Jin, dan banyak lagi yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, ke mana pun saya pergi, saya melihat betapa indahnya masyarakat yang diberdayakan oleh para wanita untuk mengatur kehidupan mereka sendiri.

Jelas, selama kita hidup di bawah negara bangsa .. yang merupakan penegak teror - kekerasan dalam setiap aspek kehidupan, mustahil bagi kita untuk benar-benar hidup dengan bebas.

Namun di Rojava, dunia memiliki sebuah contoh tentang apa artinya separuh umat manusia, yaitu kaum perempuan, dapat sepenuhnya mewujudkan dirinya sendiri, bukan hanya untuk kebaikan kaum perempuan, namun juga untuk seluruh masyarakat. Saya berharap semua orang dapat melihatnya dengan mata kepala sendiri.

Dalam salah satu wawancara Anda, Anda mengatakan tentang Rojava, "Karena saya melihat dengan mata kepala sendiri apa yang dapat diubah oleh Konfederalisme Demokratis jika dipraktikkan." Contoh apa yang Anda temukan yang membuat Anda berpikir demikian?

Saya percaya bahwa hubungan yang sangat berharga terbentuk antara individu dan komune di bawah konfederalisme demokratis.

Ketika individu menjadi semakin terlibat dalam kehidupan politik masyarakat melalui pertemuan tatap muka dan diskusi dengan sesama warga komune, secara sederhana melalui dinamika diskusi sehari-hari, debat, dan pengambilan keputusan bersama, sebuah proses terjadi di mana individu secara organik menjadi manusia yang lebih beretika.

Aristoteles percaya bahwa warga negara biasa yang berpartisipasi dalam kehidupan politik polis - rakyat menghasilkan semacam "pembentukan karakter" yang terjadi ketika orang-orang merangkul kewajiban moral mereka untuk membantu membimbing komunitas mereka. Hal ini pada gilirannya memperkuat majelis dan proses demokrasi. Jadi ada semacam dialektika antara individu dan majelis yang mengubah keduanya. Inilah yang membuat konfederalisme demokratis begitu menarik bagi saya; potensi radikalnya untuk mentransformasi individu dan masyarakat. Dan saya melihat hal ini terjadi di Rojava di mana orang-orang biasa mengambil tanggung jawab di majelis lokal mereka untuk hal-hal seperti berkoordinasi dengan badan-badan kesehatan, dewan perempuan, pertahanan, dan sebagainya.

Di Amerika Serikat, ada sekilas bentuk pengorganisasian seperti ini, misalnya, selama gerakan Occupy dan alterglobalisasi. Tetapi tugas penting untuk menciptakan majelis-majelis di setiap lingkungan dan kota, seperti yang telah dilakukan di Rojava dan Bakur di masa lalu, belum dirangkul oleh kaum Kiri Amerika. Jadi kita terjebak di sini dengan demokrasi perwakilan yang berorientasi pada negara yang sama yang melemahkan rakyat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini merupakan kegagalan besar kaum kiri Amerika dan Eropa. Memang, Anda dapat berargumen bahwa

kekuatan-kekuatan reaksioner dan konservatif telah menghabiskan lebih banyak waktu di tingkat lokal untuk mengorganisir masyarakat secara efektif daripada yang dilakukan oleh kaum kiri progresif, dan bahwa politik kiri kita sebagian besar telah gagal karena hal ini.

Tetapi bahkan di Rojava, dibutuhkan komitmen yang berkelanjutan untuk mewujudkan potensi penuh secara langsung, dari demokrasi majelis. Dan sulit ketika Anda memerangi ISIS, atau ditembaki oleh pemerintah Turki, untuk memikirkan hubungan Anda dengan struktur revolusioner seperti politik demokratis secara langsung yang terlibat dalam partisipasi di dewan lokal dan administrasi komune. Namun saya berharap, meskipun banyak rintangan, masyarakat Rojava akan menemukan cara untuk memperkuat partisipasi dalam struktur pemerintahan komune dan meningkatkan otoritas mereka sebagai kekuatan tandingan terhadap bentuk pemerintahan yang lebih terpusat.

Saya benar-benar percaya bahwa Öcalan benar dalam memahami hal ini secara langsung, organisasi demokratis berbasis majelis semacam ini sangat penting untuk membongkar kekuasaan negara-bangsa dan menciptakan masyarakat yang lebih ekologis dan bebas.

Seberapa luas lingkup pengaruh sistem libertarian perempuan yang didirikan di Rojava pada tahun 2023? Apakah mungkin untuk mengatakan bahwa itu efektif dan dibicarakan di seluruh dunia? Apa kesan Anda?

Model (pembebasan) perempuan di Rojava sudah pasti telah menjangkau seluruh penjuru dunia. Saya mengetahui hal ini dari banyak orang yang menulis surat kepada saya dari seluruh dunia. Gerakan Kurdi telah melakukan pekerjaan yang luar

biasa dalam mendidik orang-orang tentang model ini, termasuk melalui konferensi-konferensi di Eropa dan negara-negara di belahan dunia selatan.

Dan tentu saja, sebagian besar dunia barat telah mengetahui tentang gerakan perempuan Kurdi melalui Unit Perlindungan Perempuan dan perjuangan heroik mereka melawan ISIS. Namun, yang masih kurang adalah apresiasi terhadap pentingnya gerakan perempuan Kurdi oleh para feminis liberal yang mengklaim mendukung pembebasan perempuan.

Negara asal saya, AS, sangat rabun dalam hal perjuangan internasional.

Dan bahkan orang-orang yang mengaku memperjuangkan hak-hak perempuan dan keadilan sosial, sering kali tidak mengetahui perjuangan dan pengorbanan besar yang telah dilakukan oleh para perempuan di Rojava dan Bakur.

Lebih buruk lagi,

Kaum kiri Amerika dan Eropa yang "anti-militeris" dan "anti-imperialis" terlalu sering meninggalkan saudara-saudaranya yang sedang berjuang untuk menentukan nasib sendiri hanya karena mereka lebih suka mengkritik, mereka yang menerima dukungan militer terbatas dari Amerika.

Jadi saya ingin melihat lebih banyak orang di kalangan kiri Amerika yang menghargai perjuangan yang telah dilakukan oleh para perempuan Rojava, terutama sejak invasi Turki ke Afrin dan daerah-daerah lain, dan lebih vokal dalam mengutuk Presiden Turki Erdogan dan Assad serta mendukung intervensi AS jika memungkinkan untuk mencegah kekuatan imperialis yang lebih besar, yaitu Turki, yang mencoba menghancurkan revolusi Rojava.

Kita telah menyaksikan bahwa filosofi Öcalan tentang "Perempuan, kehidupan dan kebebasan" adalah motto keselamatan bagi rakyat Iran saat ini. Mengapa slogan ini begitu efektif?

"Perempuan, kehidupan, kebebasan," adalah ungkapan kuat yang berhasil merangkum dengan rapi tujuan gerakan perempuan Kurdi seperti yang pertama kali diungkapkan oleh Abdullah Öcalan pada tahun 1993, sehingga mudah untuk melihat mengapa slogan ini dianut oleh para pengunjuk rasa Iran. Namun, sangat disayangkan bahwa media telah melakukan pekerjaan yang buruk dengan tidak menjelaskan bahwa ungkapan "Zan, Zindagi, Azadi" dalam bahasa Persia berasal dari bahasa asli Kurdi "Jin, Jiyan, Azadi," seperti halnya mereka sering lalai untuk menyebutkan bahwa perempuan Kurdi yang dipukuli sampai mati oleh polisi moral di Iran, Mahsa Amini, juga memiliki nama Kurdi - Jina, dan bahwa gerakan yang dipicu oleh pembunuhannya adalah benih dari aktivisme yang dilakukan oleh para aktivis Kurdi di Rojhelat. Tampaknya ini merupakan sebuah perjuangan yang terus berlanjut untuk mengingatkan publik bahwa ..

Gerakan-gerakan pembebasan seperti ini tidak muncul begitu saja, tetapi merupakan hasil dari pendidikan dan perjuangan selama puluhan tahun dan bahwa perjuangan orang-orang Kurdi tidak boleh dibuat tidak terlihat.

Öcalan masih terisolasi. Kampanye Kebebasan untuk Öcalan juga terus berlanjut. Mengapa kebebasan Öcalan penting bagi perempuan dan masyarakat?

Sungguh aneh bahwa Abdullah Öcalan, telah ditahan di sel isolasi selama 24 tahun sejak ia diculik pada tahun 1999. Untuk alasan kemanusiaan semata, ia harus dibebaskan. Namun,

pembebasannya juga penting bagi stabilitas wilayah yang lebih luas. Setelah hampir 40 tahun perjuangan militer, jelas bahwa tidak ada solusi militer untuk masalah Kurdi - bahkan perwakilan dari Departemen Luar Negeri Pemerintahan Biden mengakui hal ini beberapa bulan yang lalu. Ini berarti harus ada negosiasi damai. PKK telah berulang kali menunjukkan kesediaannya untuk terlibat dalam perundingan damai.

Bahkan beberapa minggu yang lalu, Cemil Bayik mengumumkan bahwa PKK akan melakukan gencatan senjata sepihak dengan alasan kemanusiaan karena penderitaan yang mengerikan yang disebabkan oleh gempa bumi.

Hal ini menyusul artikel opininya di Washington Post yang mendesak para aktor internasional untuk terlibat dalam menggiring perdamaian yang dinegosiasikan antara negara Turki dan PKK.

Hanya ada satu orang yang dapat bernegosiasi untuk orang-orang Kurdi dalam perdamaian yang abadi; Abdullah Öcalan.

Dan tidak seorang pun yang harus melakukannya dari sel penjara. Seperti Nelson Mandela, ia harus dibebaskan dan diakui sebagai suara rakyat Kurdi. Perdamaian yang dinegosiasikan seperti ini akan berdampak pada seluruh wilayah: di Turki, Suriah, Irak dan Iran. Hal ini akan membawa stabilitas ke Timur Tengah yang lebih luas dan menghentikan petualangan imperialis Turki yang memperkuat ISIS dan menempatkan perempuan dalam resiko .. baik di wilayah yang diduduki oleh proksi jihad Turki, baik itu di Afrin, dan di Turki sendiri, di mana perempuan memiliki status yang rendah dalam masyarakat. Ini adalah keharusan mutlak, dan waktunya sudah lewat, untuk memulai inisiatif ini dan bagi mitra Turki - NATO untuk mewujudkannya, dimulai dengan Kebebasan Öcalan.

Terakhir, apa yang ingin Anda sampaikan kepada para perempuan di Turki dan Kurdistan, di mana puluhan ribu orang kehilangan nyawa mereka dalam bencana yang disebabkan oleh perusakan ekologi, bunga, dan keuntungan pada tanggal 8 Maret lalu?

Para perempuan di keempat wilayah Kurdistan telah mengalami kekerasan yang tak terbayangkan di tangan negara;

Mulai dari kekerasan ekologis yang disebabkan oleh pembangunan bendungan dan penghancuran hutan di Bakur oleh Turki, pemenjaraan yang tidak adil terhadap HDP dan para pemimpin politik lainnya, pemerkosaan dan penculikan terhadap perempuan di wilayah yang dikuasai oleh kelompok jihadis di Rojava, serta penindasan yang mengerikan terhadap para perempuan di Rojhelat.

Namun, terlepas dari hal ini dan dengan biaya yang besar, gerakan perempuan di Bakur dan Rojava telah membuat kemajuan bersejarah bagi hak-hak perempuan dan menjadi contoh bagi seluruh dunia. Saya tahu bahwa gerakan perempuan akan terus menginspirasi kita dengan komitmennya terhadap pendidikan, pemberdayaan, dan kebebasan. Pada Hari Perempuan Internasional, harapan saya adalah agar ide-ide dan praktik-praktik yang berpikiran maju dari gerakan perempuan Kurdi di Bakur dan Rojava dapat menyebar ke seluruh dunia.*

Referensi bacaan lainnya;

Bakur Rising: Democratic Autonomy in Kurdistan

***

Diambil dari ABC+ Kontrol Pekerja

(yang dipublikasi pada Juni, 2023)

Diarsipkan oleh Archipelago Anarchist Archive (2025)